

ABSTRAK

Nahdliyatul Muslimah, 1810710072, “Hubungan Ketaatan Beragama dan Literasi Sains Lingkungan Ditinjau dengan Global Science Literacy pada Santri Penghafal Al-Qur’an MTs Salafiyah”

Pendidikan merupakan peletak dasar utama dalam kesadaran serta etika akan lingkungan. Khususnya pendidikan IPA sebagai wadah untuk mendiskusikan berbagai tantangan, kekurangan, maupun kelemahan untuk menemukan jawaban atas kegelisahan di dalam kehidupan manusia dan alamnya. Materi dan teori pencemaran lingkungan menjadi materi yang dianggap ringan untuk dipelajari. Namun dalam perkembangan implementasinya di kehidupan akan sulit dilakukan tanpa adanya kemampuan literasi sains berbasis lingkungan yang memadai. Pengajaran nilai keagamaan menjadi dasar akan terbentuknya etika moral terhadap seluruh bagian kehidupan tanpa terkecuali lingkungannya. Etika yang benar berdasarkan pemahaman isi Al-Qur’an sebagai pedoman dalam bertindak dalam kehidupan. Penelitian dilakukan untuk mengkonfirmasi bagaimana ketaatan beragama peserta didik penghafal Al-Qur’an MTs Salafiyah berhubungan dengan kemampuan literasi sains lingkungan beserta dengan faktor yang mungkin mempengaruhinya.

Jenis penelitian kuantitatif korelasi digunakan dalam penelitian ini. Data yang diperoleh berupa hasil penskoran angket ketaatan beragama dan jumlah hafalan, serta kemampuan literasi sains global berbasis lingkungan dan pengetahuan dasarnya. Data tersebut kemudian dilakukan analisis *Structural Equation Modelling* (SEM) melalui metode *Confirmatory Factor Analysis* (CFA) untuk mengetahui pengaruh antar kedua konstruk laten serta kemampuan indikator menggambarkan latenyanya. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat korelasi yang cukup nyata antara ketaatan beragama dan kemampuan literasi sains global berbasis lingkungan melalui nilai p sedikit di atas 0,05. Estimasi yang dihasilkan menunjukkan hubungan yang erat bernilai 0,891 atau sekitar 89%. Indikator yang mempengaruhi laten ketaatan beragama peserta didik penghafal Al-Qur’an berupa keimanan & akhlak, praktek/pelaksanaan beragama, serta jumlah jus hafalan peserta didik. Sementara indikator pengambilan keputusan tidak menunjukkan hubungan dalam menjelaskan laten ketaatan beragama. Sedangkan seluruh indikator mampu menjelaskan kemampuan literasi sains global berbasis lingkungan yang terdiri atas pengetahuan dasar, kebiasaan dalam berpikir, karakter dan nilai, ilmu sebagai usaha, serta metakognisi.

Kata kunci : Penghafal al-qur’an, ketaatan, literasi sains lingkungan, santri